

RINGKASAN

Penelitian yang berjudul “ Latar Belakang Ratifikasi *Framework Convention on Tobacco Control* oleh India pada Tahun 2004 ” akan menganalisis terkait alasan atau motivasi India sebagai salah satu Negara yang roda perekonomiannya bergantung pada konsumsi dan produksi tembakau ikut terlibat dan akhirnya meratifikasi FCTC pada tahun 2004. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder atau telaah pustaka (*Library Research*) dan teknik analisis data yang mengaplikasikan teori ke dalam permasalahan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga alasan atau motivasi India dalam meratifikasi FCTC yaitu motif pemaksa, motif kegunaan, dan motif identitive. Motif pemaksa muncul karena Bank Dunia sebagai mitra pembangunan ekonomi India dengan kebijakan donornya merupakan salah satu lembaga keuangan internasional yang berkomitmen pada kebijakan pengendalian tembakau, demi menjaga kestabilan dan keberlanjutan pendanaan pembangunan, maka India harus meratifikasi FCTC. Motif kegunaan muncul karena berbagai macam permasalahan tembakau di India mulai dari perdagangan tembakau ilegal, beban dana kesehatan, hingga hambatan perluasan ekspor tembakau, dan FCTC menawarkan solusi dari berbagai macam permasalahan tersebut. Motif identitive yang muncul karena India menyadari akan korelasi logis dari sebuah pencapaian perbaikan kesehatan dengan kesejahteraan dan penanggulangan kemiskinan.

Kata Kunci: FCTC, Tembakau, Motivasi, India

SUMMARY

This Research, titled “ Behind Ratification of Framework Convention on Tobacco Control by India in 2004 ” will analyze India’s motivation to ratify FCTC in 2004 even though their economic is depend on tobacco consumption and production. This research was conducted with a qualitative method, and data collection using secondary data or library research, and also data analysis which applied the theory for the problem of this research.

As a result of this research, it can be summarized that there are 3 motivations behind India’s ratification of FCTC in 2004 namely, coercive motive, utility motive and identitive motive. Coercive motive appear as World Bank is close partner for the development in India through their donor policy besides that World bank is one of international finance institutions that commit to tobacco control policy, therefore to maintain stability and continuity of their development donor, India must ratify FCTC. Utility motive appear as there are so many tobacco problem in India, from illegal trade, public health fund burden, until export expansion detention, and FCTC come with those solutions. Identitive motive appear as India’s realize that there is correlations between health, poverty, and prosperity.

Keywords: FCTC, Tobacco, Motive, India.